

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan sumber daya perusahaan yang sangat penting dan sentral karena sumber daya manusia inilah yang mengelola sumber keuangan dan operasional sumber daya teknologi perusahaan (Aswardi dan Lubis, 2019). Menurut Hasibuan (2017) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peran tenaga kerja agar aktif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Sumber daya manusia yang berkualitas akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan, demikian juga sebaliknya. Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan perusahaan, hal tersebut dikarenakan sumber daya manusia menjadi ujung tombak bagi kemajuan sebuah perusahaan.

Penelitian ini berfokus pada peran sebuah perusahaan melalui tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kepuasan kerja karyawan pada perusahaan Trans Indo Utama (TIU) Rantauprapat. Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya. Untuk itu dalam rangka untuk mendatangkan laba, perusahaan selalu berusaha mencari peluang dan kesempatan untuk melakukan sesuatu yang dapat memberikan nilai tambah. Jika hal itu tidak dapat dikendalikan, kemungkinan dapat muncul dampak negatif yang dapat merugikan lingkungan kerja dan masyarakat. Hal tersebut dapat terjadi, karena pada umumnya perusahaan masih menjalankan prinsip kapitalis,

dalam menjalankan aktivitasnya, yaitu mencapai laba yang maksimal dengan biaya yang minimal dengan menghalalkan segala cara (Fatmawati, 2017).

Secara tegas pemerintah telah mengeluarkan peraturan dan pernyataan yang melindungi kepentingan sosial, khususnya bagi pendirian atau pembangunan perusahaan baru. Salah satu peraturan tersebut, seperti tercantum pada UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan kerja Hidup, Pasal 22 ayat (1) Setiap usaha dan / atau kegiatan yang berdampak penting terhadap lingkungan kerja hidup wajib memiliki amdal. Berdasarkan peraturan tersebut dapatlah dikatakan bahwa setiap perusahaan wajib memiliki tanggung jawab penuh terhadap lingkungan kerja sosialnya.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan adalah memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya yang diantaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan kerja dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan kerja.

Secara umum salah satu fenomena tanggung jawab sosial perusahaan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang sedang berkembang di dunia bisnis atau perusahaan. Keinginan oleh perusahaan dalam rangka mengambil peran menghadapi perekonomian menuju pasar bebas. Namun kenyataannya CSR tidak serta merta dipraktekkan oleh semua perusahaan. Ada yang berhasil memberikan materi ril kepada masyarakat, namun di ruang publik nama perusahaan gagal menarik simpati orang. Hal ini terjadi karena CSR dilakukan secara latah dan

tidak didukung konsep yang baik. Sebenarnya substansi keberadaan CSR adalah dalam rangka memperkuat keberlanjutan perusahaan itu sendiri di sebuah kawasan, dengan jalan membangun kerjasama antar *stakeholders* yang difasilitasi perusahaan tersebut dengan menyusun program pengembangan masyarakat sekitarnya. Namun untuk memahami *community relations* perlu dilihat dari berbagai level analisis.

Kemudian *Corporate Social Responsibility* dalam konsep yang luas mencakup kepatuhan perusahaan kepada Hak Asasi Manusia, perburuhan, perlindungan konsumen, dan lingkungan kerja hidup. Dalam pengertian yang sempit yaitu pembangunan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan berada. Sebenarnya jika mengacu kepada tanggung jawab sosial perusahaan dalam arti luas pasal kedua undang-undang tersebut menekankan lagi perlunya perusahaan mematuhi undang-undang yang melindungi masyarakat, antara lain perlindungan hak asasi manusia, lingkungan kerja hidup, pekerja, dan konsumen. Namun yang ditunggu oleh masyarakat dan pengusaha adalah bagaimana perusahaan ikut mensejahterakan masyarakat sekitarnya. Berbagai perusahaan selama ini telah menjalankan *community development* dalam bentuk pembangunan fasilitas kesehatan, pendidikan, prasarana jalan, beasiswa, dan bimbingan kepada usaha kecil.

Tanggung jawab sosial perusahaan kepada karyawan, masyarakat, dan lingkungan kerja pada akhirnya akan menghasilkan kepuasan kerja bagi karyawan dalam bekerja pada perusahaan. Kepuasan kerja yang cukup tinggi, akan menghasilkan sebuah hal yang positif kepada perusahaan sehingga akan membuat

sebuah perusahaan mengalami perkembangan dan membuat citra perusahaan bernuansa positif di kalangan masyarakat. Sementara faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja diantaranya, kesempatan untuk maju, keamanan kerja, gaji, perusahaan dan manajemen, pengawasan, faktor intrinsik dari pekerjaan, kondisi kerja, aspek sosial dalam pekerjaan, komunikasi, dan fasilitas (Sutrisno, 2016).

Fenomena karyawan secara umum terkait tanggung jawab sosial perusahaan berawal dari suatu perusahaan yang hanya memikirkan orientasi *profit* atau keuntungan perusahaan, tanpa memikirkan kesejahteraan karyawan, sehingga memunculkan suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang mengharuskan perusahaan memperdulikan karyawannya tidak hanya mementingkan laba perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan kepada karyawan antara lain diimplementasikan dalam bentuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada karyawan, memperlakukan seluruh karyawan dengan sikap yang sama tanpa membedakan satu dengan lainnya, dan memberikan semua karyawan kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi dan karir di ruang lingkup perusahaan.

Fenomena secara umum yang terjadi jika dilihat dari aspek lingkungan kerja menunjukkan begitu banyak perusahaan yang menguras habis sumber kekayaan alam di Indonesia, hanya menyisakan kerusakan lingkungan kerja yang parah, merampas hak masyarakat lokal atas lingkungan kerja yang sehat, merampas hak atas air masyarakat lokal dan semakin memarginalkan masyarakat lokal yang tergesur karena keberadaan para pemilik modal tersebut. Belum lagi

lingkungan kerja yang tidak memenuhi standar keselamatan pekerja, diskriminasi upah berdasarkan etnis, nasionalitas, bahkan kekerasan yang dilakukan perusahaan yang berkolaborasi dengan aparat keamanan terhadap masyarakat lokal.

Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Kesesuaian lingkungan kerja dapat dilihat akibatnya dalam jangka waktu yang lebih lama lagi lingkungan kerja yang kurang baik dapat menuntut tenaga kerja dan waktu yang lebih banyak dan tidak mendukung diperolehnya rancangan sistem kerja yang efisien (Yulianti, 2018)

Tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat diantaranya adalah dengan pemberdayaan masyarakat lokal dan jaminan hak masyarakat disekitar daerah operasional perusahaan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan sesuai dengan perintah Undang-undang. Perusahaan seharusnya memberdayakan masyarakat lokal dan meningkatkan kesejahteraan mereka (Romy, 2012).

Pada penelitian ini PT. Trans Indo Utama (TIU) Rantauprapat yang bergerak di bidang penjualan mobil dan sparepart serta jasa service mobil, sering terjadi pengurangan karyawan akibat kinerja yang kurang maksimal dikarenakan tidak adanya penjualan dalam masa training dalam bekerja di perusahaan. Pengurangan karyawan dengan tidak adanya penjualan yang perlu diketahui penyebabnya secara pasti, sehingga dijadikan salah satu variabel dalam penelitian. Selain itu, keberadaan perusahaan yang berada di lingkungan kerja masyarakat juga belum dirasakan manfaatnya oleh masyarakat terlebih lagi dana *csr* yang juga

tidak diketahui secara pasti dikucurkan oleh perusahaan kepada masyarakat, meskipun diketahui perusahaan mengeluarkan tanggung jawab social perusahaan berupa bentuk *Corporate Sosial Renspobility* kepada masyarakat. Dalam penelitian ini tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, menjadi variabel yang akan diteliti yang menjadi salah satu faktor dalam penelitian ini.

Pengurangan karyawan menjadi salah satu fenomena sosial yang terjadi di perusahaan PT. Trans Indo Utama(TIU) Rantauprapat, fenomena tersebut terjadi apabila karyawan dianggap tidak memberikan kinerja yang maksimal pada perusahaan, dengan tidak adanya peningkatan penjualan yang dilakukan oleh seorang karyawan. Dengan demikian, perusahaan hanya memikirkan orientasi keuntungan atau profit perusahaan, sehingga dengan munculnya tanggung jawab sosial perusahaan kinerja karyawan mengalami peningkatan dan perkembangan kinerja yang maksimal.

Sementara jika dilihat dari feneomena tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan kerja, kenyamanan dalam bekerja dan kebersihan serta keindahan lingkungan yang berada disekitar perusahaan menjadi suatu hal yang harus benar-benar diperhatikan oleh perusahaan apabila perusahaan ingin mendapatkan citra yang baik dalam artian untuk kemajuan sebuah perusahaan. Perusahaan PT. Trans Indo Utama (TIU) Rantauprapat sering kali melupakan kebersihan lingkungan kerja atau dengan kata lain mengabaikan kebersihan lingkungan kerja, meskipun kebersihan dilakukan setiap hari namun terkesan hanya mengabaikan aspek keindahan lingkungan kerja.

Pada aspek tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, perusahaan hanya terkesan memberikan dana *Corporate Sosial Renspobility* sebagai rutinitas bantuan perusahaan kepada masyarakat sekitar tanpa ikut terlibat secara langsung dan keberadaan atau manfaat perusahaan tidak dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Sehingga pada aspek ini, dengan adanya dana *Corporate Sosial Renspobility* harus melibatkan diri kepada masyarakat sebagai wujud implementasi (penerepan) tanggung jawab sosial perusahaan dengan cara ikut terlibat langsung apabila terdapat kegiatan yang bersifat positif di tengah-tengah masyarakat.

Penelitian yang berorientasi pada kepuasan kerja karyawan ini menjadi saling keterkaitan antara karyawan, masyarakat dan lingkungan kerja. Fenomena sosial yang terjadi pada PT. Trans Indo Utama (TIU) Rantauprapat membuat keseluruhan variabel menjadi saling terhubung.

Sedangkan terkait penelitian ini persepsi karyawan kepada kondisi lingkungan kerja memiliki pengaruh kepada perilaku karyawan, motivasi, dan kinerja karyawan yang berorientasi pada kepuasan kerja karyawan pada suatu perusahaan. Kebijakan terkait tanggung jawab sosial perusahaan sebuah perusahaan kepada karyawan akan memberikan dampak langsung kepada perusahaan, memahami persepsi karyawan tentang arti tanggung jawab sosial perusahaan sangat penting sebab dengan memperdulikan kesejahteraan karyawan, membuat karyawan bekerja secara totalitas terhadap tujuan sebuah perusahaan.

Pada penelitian terdahulu dilakukan (Hari Fahreza, 2018) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja

karyawan pada PT. Suzuki Megahputra Sejahtera Di Makassar. diperoleh hasil kuatnya pengaruh variabel independen yakni lingkungan kerja, dan variabel dependen kepuasan kerja. Dimana nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,757 (atau 0,8702) atau 75,7% dan sisanya 24,3% (100% - 75,7%). Yang artinya secara simultan terdapat pengaruh antara lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Suzuki Megahputra Sejahtera di Makassar. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cheah & Lim (2023) hasil empiris menunjukkan bahwa CSR internal (yaitu, CSR kepada karyawan) secara signifikan dapat mendorong rasa memiliki dan kepuasan kerja yang lebih besar. Anehnya, bagaimanapun, CSR eksternal (yaitu, CSR kepada masyarakat) berdampak negatif terhadap pemenuhan pekerjaan di industri alat kesehatan selama pandemi. Namun demikian, temuan juga menunjukkan bahwa kegiatan CSR yang berkelanjutan di masyarakat dapat membangun identitas organisasi dan selanjutnya meningkatkan kepuasan kerja. Sebaliknya CSR terhadap lingkungan kerja secara statistik tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung. Efek mediasi dari identitas organisasi tidak terkait dengan usia karyawan. Studi ini memberikan kerangka praktis untuk strategi CSR yang efektif di tengah pandemi yang dapat membantu organisasi menyelaraskan diri dengan tanggung jawab sosial perusahaan, meningkatkan reputasi mereka, dan berkontribusi kepada masyarakat.

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan seringkali tidak memperhatikan keadaan lingkungan kerja sekitar, bahkan cenderung memberikan

dampak negatif bagi lingkungan kerja misalnya limbah perusahaan yang tidak dikelola secara baik ataupun terkesan diabaikan. Tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan kerja adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan meningkatkan kualitas kehidupan lingkungan kerja yang bermanfaat, baik perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya (Yahya, 2020).

Oleh karena itu, apabila penerapan tanggung jawab sosial perusahaan pada sebuah perusahaan dilakukan dengan sungguh-sungguh akan memberikan kemudahan bagi sebuah perusahaan dalam menjalankan visi dan misinya. Kemudian melalui tanggung jawab sosial, akan menciptakan citra yang positif sebuah perusahaan di kalangan masyarakat secara lebih luas.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Karyawan, Masyarakat Dan Lingkungan kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Trans Indo Utama (TIU) Rantauprapat”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan kepada karyawan berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada Trans Indo Utama (TIU) Rantauprapat?
2. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada Trans Indo Utama (TIU) Rantauprapat?

3. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada Trans Indo Utama (TIU) Rantauprapat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian berdasarkan uraian permasalahan diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan kepada karyawan terhadap kepuasan kerja pada Trans Indo Utama (TIU) Rantauprapat.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat terhadap kepuasan kerja pada Trans Indo Utama (TIU) Rantauprapat.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pada Trans Indo Utama (TIU) Rantauprapat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini yang berdasarkan uraian permasalahan diatas, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan untuk menjadi referensi mengetahui lebih jauh tentang pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan kepada karyawan, tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat,

dan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pada Trans Indo Utama (TIU) Rantauprapat.

2. Bagi perusahaan, memberikan wawasan tentang pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan kepada karyawan, tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, dan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja. Sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan agar lebih baik dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam memahami tentang pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan kepada karyawan, tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, dan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pada Trans Indo Utama (TIU) Rantauprapat.
2. Menambah pengetahuan dan pemahaman di bidang tanggung jawab sosial perusahaan kepada karyawan, tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan kerja, berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada sebuah perusahaan.

